

PENGELOLAAN DATA PENDERITA TUBERKULOSIS DI KABUPATEN BANTUL TAHUN 2002

SAMPIR WIDAYATI -- E2A201060
(2003 - Skripsi)

Pengelolaan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem surveillence tuberkulosis (TB). Dengan pengelolaan data yang baik akan dihasilkan informasi yang berkualitas dan sesuai dengan yang diharapkan serta akan terlihat sejauhmana keberhasilan penanganan TB di suatu daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan data penderita TB di Kabupaten Bantul yang meliputi pengumpulan/pencatatan, pengolahan, analisis, penyajian dan pelaporan data penderita tuberkulosis di Kabupaten Bantul tahun 2002 dan permasalahan yang terdapat di dalamnya.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan cross sectional study dan merupakan jenis penelitian yang bersifat survey. Jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 32 orang dan tehnik pengambilan secara purposif. Hasil penelitian kemudian dianalisis secara deskriptif sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan dalam kegiatan pengumpulan/pencatatan data di tingkat puskesmas kelengkapan data baru mencapai 42,07 % jauh di bawah target sebesar 100 % sementara di tingkat Kabupaten 21 data penderita terduplikasi. Kegiatan pengolahan data untuk menghasilkan informasi baru dilaksanakan oleh 3 Puskesmas (11,54 %) dan pengolahan data yang dilakukan di tingkat Kabupaten masih kurang lengkap, dimana informasi yang belum ada adalah error rate. Analisis dan penyajian data belum dilaksanakan di semua Puskesmas. Sedangkan untuk kegiatan pelaporan masih terjadi keterlambatan baik di tingkat Puskesmas maupun Kabupaten.

Dari keseluruhan proses dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan data penderita tuberkulosis di Kabupaten bantul belum sesuai dengan pedoman yang ada, dan permasalahan yang ada adalah data dan informasi yang dihasilkan lebih berkualitas. Sedangkan untuk peneliti lain diharapkan untuk meneliti variabel-variabel yang menyebabkan pengelolaan data belum sesuai dengan pedoman yang ada.

DATA MANAGEMENT OF TUBERCULOSIS PATIENTS IN BANTUL DISTRICT, 2002

Data management is a part of surveillance Tuberculosis (TB) that can't separated. With good data management will produce information that have quality and appropriate with we hope so will looked successful of TB control in a district. The objective of this research is to description data management of TB patients in Bantul district is collecting/recording, process, analysis, prepare and reporting of Tuberculosis patients in Bantul district 2002 and know problems of data management

The method that used is descriptive method with cross sectional approach and a kind of survey research. Amount of sample in this research is 32 person to get sample with purposive technique sampling. Produce of this research than analyzed with descriptive appropriate with the objectives of this research.

Produce of this research indicate that collecting/recording activity in local government clinic level complete data only 42,07% so far from target 100%. Process data activity to produce information only 3 local government clinic d0 (11,54%) and process in district level not yet complete, information not prepare is error rate. Data analysis and prepare not yet all local government clinic do. Even reporting activity still late ot local government clinic although District level.

All of process of this research can conclusion that data management of Tuberculosis patients in Bantul district not yet appropriate with guidelines and the problem in data management is data and information that produce not complete and accurate appropriate we hope. Suggestion for staff program TB in district special in data management is to increase supervise in local government clinic as source of data so data and information that produce more quality. Even for other researcher hoped to research variables that case of data management not yet appropriate with guidelines of Tuberculosis control

Kata Kunci: Pengelolaan data, tuberkulosis, informasi, data